PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
health research journal

HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN KEKAMBUHAN PADA PENDERITA HIPERTENSI

Salsabila Isnaini[1], Nur Hamim[2] ,Nafolion Nur Rahmat[3],
Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.
Email:harisanwar@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana peningkatan darah sistolik berada diatas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Kondisi ini menyebabkan pembuluh darah terus meningkatkan tekanan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan Tindakan pencegahan kekambuhan pada penderita hipertensi di Desa Liprak Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

Jenis penelitian ini Analitik Korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penderita hipertensi di Desa Liprak Kulon sebanyak 61 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah 40 orang. Uji statistik menggunakan *Spearmen Rank* dengan tingkat signifikansi 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 40 responden sebagian besar memiliki peran keluarga baik 26 responden (65%) dan tindakan pencegahan kekambuhan baik 25 responden (62.5%). Setelah dilakukan uji statistic *Spearmen Rank* didapatkan hasil *p value* 0.046 < 0.05 sehingga H1 diterima artinya ada Hubungan Peran Keluarga Dengan Tindakan Kekambuhan Hipertensi Di Desa Liprak Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo, dengan tingkat keeratan hubungan menunjukkan hasil nilai 0.046.

Keluarga mempunyai peranan yang baik dalam hal educator, motivator serta pemberi perawatan. Dengan adanya peran keluarga yang baik, penderita hipertensi akan lebih mudah dalam mongontrol tekanan darah dan mencegah terjadinya kekambuhan hipertensi.

Kata Kunci : Peran Keluarga, Tindakan Pencegahan Kekambuhan, Hipertensi

1. PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini mengalami perubahan gaya hidup dari yang lebih menyukai makanan cepat saji yang mengandung protein, lemak dan tinggi garam serta rendah serat sampai makanan yang disajikan di keluarga sehari-haripun mengalami perubahan sehingga bisa menimbulkan bermacam-macam permasalahan kesehatan termasuk salah satunya hipertensi (Priliana, 2024). Hipertensi biasa disebut tekanan darah tinggi yaitu karena meningkatnya tekanan darah sistolik di atas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Primantika & Erika Dewi Noorratri, 2023). *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia, meningkatnya kasus hipertensi menyebabkan lebih banyak kematian setiap tahunnya dan meningkatkan risiko

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

komplikasi terutama pada lansia (WHO, 2023).

Sedangkan prevalensi hipertensi di Kabupaten Probolinggo pada tahun 2023 mencapai 292.531 jiwa (DinKes Kabupaten Probolinggo, 2023). Penderita yang terdiagnosis hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar sebanyak 2220 jiwa dan di Desa Liprak Kulon sebanyak 438 penderita hipertensi.

Kekambuhan hipertensi tidak terkontrol dapat muncul kembali tanda dan gejala serupa dengan sebelumnya yang menyebabkan penderita hipertensi harus dirawat kembali. Kekambuhan hipertensi yang terjadi dalam waktu yang lama dapat menyebabkan beberapa kejadian berbahaya seperti pecahnya pembuluh darah, kerusakan ginjal dan kerusakan jantung (Listianti & Abulyatama, 2024). Pada hipertensi, kekambuhan terjadi jika tekanan darah kembali naik yaitu di atas 140/90 mmHg (Nanda *et al.*, 2024). Kekambuhan dapat terjadi jika pasien tidak rutin minum obat atau mengabaikan pola hidup sehat, seperti diet, olahraga, serta menghindari merokok, alkohol, dan kafein (*Kurnia et al.*, 2024). Tingginya kasus kekambuhan hipertensi juga disebabkan karena faktor kurangnya dukungan serta peran keluarga, stres, dan kualitas tidur (Listianti & Abulyatama, 2024).

2. METODE

Desain penelitian ini menggunakan desain Analitik Korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Teknik samoling yang di gunakan Adalah Propursive sampling dengan samplek sebanyak sebanyak 40 orang, Pengumpulan Data: Kuesioner. Analisa Data: *Spearman Rank*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	19-35 tahun	11	27
2	23-50 tahun	14	35
3	51-65 tahun	15	37
	Total	40	100

Sumber: Data Primer Kuesioner Penelitian April 2025

Tabel 5.2 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	12	30
2	Perempuan	28	70
	Total	40	100

Sumber: Data Primer Kuesioner Penelitian April 2025

Tabel 5.3 Gambaran Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak Bekerja	16	40
2	Petani	6	15
3	Swasta	15	37.5
4	PNS	3	7.5
	Total	40	100

Sumber: Data Primer Kuesioner Penelitian April 2025

Tabel 5.4 Gambaran Berdasarkan Pendidikan terakhir

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	1	2.5
2	SMP	4	10
3	SMA	29	72.5
4	Sarjana	6	15
	Total	40	100

Sumber: Data Primer Kuesioner Penelitian April 2025

Tabel 5.5 Gambaran responden berdasarkan Status Pernikahan Pada Penderita Hipertensi

No.	Status Pernikahan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Belum Menikah	2	5
2	Sudah Menikah	33	82.5
3	Duda	1	2.5
4	Janda	4	10
	Total	40	100

Sumber: Data Primer Kuesioner Penelitian April 2025

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Berdasarkan Peran Keluarga Pada Penderita Hipertensi

No.	Peran Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	26	65
2	Cukup Baik	13	32.5
3	Kurang	1	2.5
	Total	40	100

Sumber: Data Primer Keusioner Penelitian April 2025

5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Tindakan Pencegahan Kekambuhan Pada Penderita Hipertensi

No.	Tindakan Pencegahan Kekambuhan HT	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	25	62.5
2	Cukup Baik	13	32.5
3	Kurang	2	5
	Total	40	100

Sumber: Data Primer Keusioner Penelitian April 2025

Tabel 5.8 Hasil Uji Statistik Hubungan Peran Keluarga Dengan Tindakan Pencegahan Kekambuhan Pada Penderita Hipertensi

Peran Keluarga	Tindakan Pencegahan Kekambuhan Hipertensi						Total	
	Baik		Cukup Baik		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	19	47.5%	6	15%	1	2.5%	26	65%
Cukup Baik	6	15%	7	17.5%	0	0%	13	32.5%
Kurang	0	0%	0	0%	1	2.5%	1	2.5%
	25	62.5%	13	32.5%	2	5%	40	100%
p value: 0.046				α: 0.05				

Sumber: Data Primer Penelitian April 2025

Untuk mengetahui hasil uji statistik, pengumpulan data menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 27. Teknik Analisa data yang digunakan adalah *Spearmen Rank* didapatkan p *value* = 0.046 dengan signifikansi α = 0.05, maka dapat diartikan H1 diterima dan H0 ditolak sehingga ada Hubungan Peran Keluarga Dengan Tindakan Pencegahan Kekambuhan Pada Pencerita Hipertensi Di Desa Liprak Kulon Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

Hubungan Peran Keluarga Dengan Tindakan Pencegahan Kekambuhan Pada Pencderita Hipertensi

Berdasarkan tabel 5.8 Hubungan Peran Keluarga Dengan Tindakan Pencegahan Kekambuhan Pada Penderita Hipertensi menunjukkan bahwa hasil uji *Spearmen Rank* yang telah diuji mendapatkan hasil p-*value* 0.046 < α 0,05. Maka dapat diartikan H1 diterima dan H0 ditolak sehingga Ada Hubungan Peran Keluarga Dengan Tindakan Pencegahan Kekambuhan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Liprak Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

Menurut (Saputro *et a*l, 2024), pada pasien hipertensi, mencegah terulangnya penyakit ini sangat penting untuk mencegah kenaikan tekanan darah yang lebih parah. Tidak semua penderita hipertensi bisa mengendalikan kondisinya. Hal ini disebabkan tidak semua penderita hipertensi mengetahui cara terbaik untuk menghindarinya. Salah satu strategi untuk mencegah kondisi ini adalah dengan meningkatkan kesadaran akan hipertensi pada individu, kelompok, dan komunitas. Cara lainnya adalah memiliki pemahaman positif tentang pengobatan yang tersedia untuk kondisi tersebut.

Peran keluarga dalam memberikan dukungan dan motivasi yang baik dalam menjaga kesehatan berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki baik tentang penyakitnya dan pencegahannya agar penderita hipertensi dapat memelihara kesehatannya dan mencegah terjadinya kekambuhan berulang. Peran keluarga dalam perawatan meliputi menjaga, merawat, memelihara, dan meningkatkan kesejahteraan (Helyanan, 2024).

Keluarga mempunyai peranan yang baik dalam hal educator, motivator serta pemberi perawatan. Jika keluarga melakukan peran yang baik maka status

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

kesehatan anggota keluarga yang lain juga akan lebih baik. Dengan adanya peran keluarga yang baik, penderita hipertensi akan lebih mudah dalam mongontrol tekanan darahnya dan mencegah terjadinya kekambuhan hipertensi.

4. KESIMPULAN

a. Peran keluarga pada penderita hipertensi di Desa Liprak Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo mayoritas memiliki peran keluarga yang baik yaitu sebanyak 26 responden (65%).
b. Tindakan pencegahan kekambuhan pada penderita hipertensi di Desa Liprak Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo mayoritas memiliki tindakan pencegahan kekambuhan yang baik yaitu sebanyak 25 responden (62.5%).
c. Ada Hubungan Peran Keluarga Dengan Tindakan Pencegahan Kekambuhan Pada Penderita Hipertensi di Desa Liprak Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo dengan nilai p 0.046 < α 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Afkarina, A, I. 2024. *Hubungan Peran Keluarga Dengan Pengendalian Hipertensi Di wilayah Kerja Puskesmas Rogotrunan Lumajang*. Universitas Hafshawaty.

BKKBN. 2022. *"Laporan Kinerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Jawa Timur."* LAKIP BKKBN Jawa TIMUR Tahun 2022. 1-23.

Goetsch MR, et al., 2021. *New Guidance on Blood Pressure Management in Low Risk Adults With Stage 1 Hypertension*. American College of Cardiology. Am. Coll. Cardiol.

Halodoc. Diakses pada 2025. *Tensi Normal Berdasarkan Usia: Panduan Lengkap untuk Kesehatan Jantung*.

Hasan, A.K. 2023. *Buku Ajar Kerawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama.

Helyanan, Y. A.,. 2024. *Hubungan Peran Keluarga Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Nanggulan Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada.

Ifadah et al.,. 2024. *Buku ajar Keperawatan dewasa (Sistem Kardiovaskuler dan Respirasi)*. Jambi: PT Sonpedia publishing Indonesia Jambi.

Izza, N. C. 2024. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Desa Liprak Kulon Kecamatan Banyuanyar Probolinggo*. Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.

KEPPKN. 2017. *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional.Jakarta.

Kurnia, D., Wirawan, N., & Damayanti. 2024. *Kepatuhan Minum Obat Dengan Kejadian Kekambuhan Hipertensi Primer Di Desa Padaulun Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung*. Healthy Journal, 13(1), 47–64. Https://Doi.Org/10.55222/Healthyjournal.V13i1.1489.

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

Listianti, E., & Abulyatama, K. U. 2024. *PUSKESMAS JAYA BARU KOTA BANDA ACEH.*

Maswarni, et al,. 2023. *Hubungan Peran Keluarga Mengontrol Gaya Hidup Penderita Hipertensi Di Desa X Kabupaten Kampar*. Jurnal Menara Medika. https: //jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index JMM 2023 p-ISSN 2622 657X, e-ISSN 2723-6862. 5(2), 159–165.

Nadirawati. 2018. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga*. PT Refika Aditama. Bandung.

Nurfitasari, S., Handayani, L. T., & Asih, S. W. 2023. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Self Care Management pada Lansia Hipertensi*. Jurnal Kesmas Asclepius, 5(2), 115-122.

Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Pendekatan Praktis Edisi 5. Jakarta Selatan : Salemba Medika.

Priliana, W. 2024. *Implementasi Senam Hipertensi Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia.* Bhakti Sabha Nusantara, 3(1), 44–49. https://doi.org/10.58439/bsn.v3i1.248.

Rahmawati, R., & Kasih, R. P. 2023. *Hipertensi Usia Muda*. GALENICAL : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh, 2(5), 11. https://doi.org/10.29103/jkkmm.v2i5.10478.

Ropitasari, C. 2023. *Gambaran Upaya Perilaku Pencegahan Kekambuhan Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Leles*. STIKes Karsa Husada Garut.

Samsi, P, N. 2024. *Peran Keluarga Dalam Pengawasan Diet Pada Anggota Keluarga Yang Menderita Hipertensi Di Desa Bago*. Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.

Sombili, S. S., Sulfian, W., Tumewu, Y., Keperawatan, I., Widya, U., & Palu, N. 2023. *Hubungan tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi terhadap Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pada Lansia di Poli Penyakit Dalam*. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(September), 4289–4299.

SKI. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia* (SKI)

Surahmat, R., Akhriansyah, M., & Hidayati, N. 2024. *Kepatuhan, Pengetahuan, Sosial Ekonomi Dan Dukungan Keluarga Pada Pengobatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 7.

Tanjung, A. I., Arsi, R., & Saputra, A. U. 2024. *Pendidikan Kesehatan Media Booklet Dalam Manajemen Hipertensi Pada Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Di Rs Nurul Hasanah Tahun 2023*. Nanggroe: Jurnal …, 2(9), 1–4.

Wahyudi, J. T., & Mustika. 2024. *Self Efficacy Pencegahan Komplikasi Pada Pasien Hipertensi Di RS Muhammadiyah Palembang: Studi Deskriptif*. Jurnal Inspirasi Kesehatan, 2(2), 156–167. Https://Doi.Org/10.52523/Jika.V2i2.113 Widiyanto, et al. 2024. Buku Ajar Keperawatan Keluarga I. Jakarta: Mahakarya Citra Utama.